Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025
Halaman: 560 – 568

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Hubungan antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Agresivitas pada Remaja di MTs dan MA Al-Fattah Pesisir Pantai Tlocor Sidoarjo

Deva Rio Perdana Putrantoko[1], Devi Puspitasari[2]
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

deva.rio424@email.com[1]

Kata Kunci:
Kontrol Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Agresivitas, Remaja

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan agresivitas pada remaja MTs dan MA Al-Fattah di kawasan pesisir Pantai Tlocor, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik analisis regresi linear berganda. Subjek penelitian berjumlah 70 siswa dari total populasi 111 siswa. Instrumen yang digunakan meliputi skala kontrol diri, skala dukungan sosial teman sebaya, dan skala agresivitas yang telah melalui uji validitas isi dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,98 untuk seluruh instrumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan agresivitas, serta antara dukungan sosial teman sebaya dan agresivitas. Secara simultan, kedua variabel bebas tersebut memberikan kontribusi sebesar 57% terhadap agresivitas remaja. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kontrol diri dan dukungan sosial sebaya dalam upaya menekan perilaku agresif pada remaja.

Key Word:
Self-Control, Peer Social Support, Aggressiveness, Adolescents

Abstract

This study aims to determine the relationship between self-control and peer social support with aggressiveness among adolescents at MTs and MA Al-Fattah, located in the coastal area of Pantai Tlocor, Sidoarjo. This research employed a quantitative correlational approach with multiple linear regression analysis. The participants consisted of 70 students out of a total population of 111. The instruments used were self-control scale, peer social support scale, and aggressiveness scale, all of which were validated and showed high reliability (Cronbach's Alpha > 0.98). The results revealed a significant negative relationship between self-control and aggressiveness, as well as between peer social support and aggressiveness. Simultaneously, the two independent variables contributed 57% to the variance in aggressiveness. These findings highlight the importance of enhancing self-control and peer support programs to reduce aggressive behavior in adolescents.

Copyright © 2025 Deva Rio Perdana Putrantoko, Devi Puspitasari
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase perkembangan kritis yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan sosial yang signifikan. Dalam tahap ini, remaja dihadapkan pada berbagai tuntutan adaptasi serta pencarian identitas diri. Salah satu bentuk perilaku bermasalah yang sering muncul pada masa ini adalah agresivitas, yang dapat berdampak negatif terhadap perkembangan pribadi dan sosial remaja. Agresivitas merujuk pada perilaku yang bertujuan untuk menyakiti secara fisik maupun psikologis, baik secara langsung maupun tidak langsung (Buss & Perry, 1992).

Faktor-faktor penyebab agresivitas dapat bersumber dari dalam diri maupun dari lingkungan eksternal. Kontrol diri merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam pengendalian perilaku agresif. Individu dengan kontrol diri tinggi cenderung mampu menahan impuls negatif dan bertindak sesuai norma sosial (Tangney et al., 2004). Selain itu, dukungan sosial teman sebaya sebagai faktor eksternal juga berkontribusi dalam membentuk respons adaptif terhadap tekanan sosial. Dukungan yang positif dapat mengurangi risiko munculnya perilaku agresif (Sarafino & Cohen, 2015).

Wilayah pesisir Pantai Tlocor memiliki tantangan sosial-ekonomi yang khas. Remaja di lingkungan ini seringkali mengalami keterbatasan pengawasan orang tua karena faktor pekerjaan. Observasi dan wawancara awal menunjukkan adanya perilaku impulsif dan kekerasan verbal maupun fisik antar siswa di lingkungan MTs dan MA Al-Fattah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan agresivitas remaja.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs dan MA Al-Fattah yang berjumlah 111 orang, dan sampel yang digunakan adalah 70 siswa yang dipilih secara acak. Instrumen pengumpulan data berupa tiga skala psikologi, yaitu skala kontrol diri (20 item), skala dukungan sosial teman sebaya (40 item), dan skala agresivitas (25 item), yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Nilai Cronbach's Alpha untuk ketiga skala berturut-turut adalah 0,987; 0,991; dan 0,986.

Analisis data dilakukan dengan uji deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan multikolinearitas), serta analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Data dikatakan memenuhi asumsi regresi jika menunjukkan distribusi normal, hubungan linear antar variabel, dan tidak terjadi multikolinearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni mengenai hubungan antara kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan agresivitas pada remaja MTs dan MA Al-Fattah Pesisir Pantai Tlocor Sidoarjo. Analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji diskriminasi, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan analisis regresi linear berganda.

Statistik Deskriptif

Digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor responden pada masing-masing variabel. Penelitian ini melibatkan 70 siswa dari total 111 siswa yang ada dari MTs dan MA Al-Fattah Pesisir Pantai Tlocor. Data deskriptif pada masing-masing variabel disajikan berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Agresivitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_Item1	70	1.00	5.00	2.2143	1.07532
Y_Item2	70	1.00	5.00	2.1286	.99158
Y_Item3	70	1.00	5.00	2.2571	1.04515
Y_Item4	70	1.00	4.00	2.2143	.94628
Y_Item5	70	1.00	5.00	2.1714	1.08976
Y_Item6	70	1.00	5.00	2.2000	.97207
Y_Item7	70	1.00	5.00	2.1429	1.08060
Y_Item8	70	1.00	5.00	2.1429	1.03959
Y_Item9	70	1.00	5.00	2.1571	1.03049
Y_Item10	70	1.00	4.00	2.1000	1.06526
Y_Item11	70	1.00	5.00	2.1429	1.15828
Y_Item12	70	1.00	5.00	2.0857	1.04594
Y_Item13	70	1.00	5.00	2.2286	1.03799
Y_Item14	70	1.00	5.00	2.1714	1.10298
Y_Item15	70	1.00	5.00	2.2000	1.13699
Y_Item16	70	1.00	5.00	2.3429	1.03400
Y_Item17	70	1.00	5.00	2.2000	1.02999
Y_Item18	70	1.00	5.00	2.2714	1.03450
Y_Item19	70	1.00	5.00	2.1286	.99158
Y_Item20	70	1.00	5.00	2.2714	1.14108
Y_Item21	70	1.00	5.00	2.1714	1.08976
Y_Item22	70	1.00	5.00	2.0857	1.04594
Y_Item23	70	1.00	5.00	2.0714	.99741
Y_Item24	70	1.00	5.00	2.1000	1.15658
Y_Item25	70	1.00	5.00	2.2286	1.10560
Total	70	25.00	121.00	54.4286	22.97420
Valid N (listwise)	70				

Skor total agresivitas berada dalam rentang 25 hingga 121, dengan nilai rata-rata sebesar 54.42 dan standar deviasi sebesar 22.97. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat agresivitas siswa berada pada kategori sedang.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Kontrol Diri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Item1	70	1.00	5.00	2.7286	1.16621
X1_Item2	70	1.00	5.00	2.7000	1.18383
X1_Item3	70	1.00	5.00	2.8857	1.17391
X1_Item4	70	1.00	5.00	2.7857	1.11502
X1_Item5	70	1.00	5.00	2.7714	1.14425
X1_Item6	70	1.00	5.00	2.7857	1.12794
X1_Item7	70	1.00	5.00	2.7286	1.14108
X1_Item8	70	1.00	5.00	2.6571	1.16576
X1_Item9	70	1.00	5.00	2.6714	1.17611
X1_Item10	70	1.00	5.00	2.8429	1.11167
X1_Item11	70	1.00	5.00	2.8000	1.26949
X1_Item12	70	1.00	5.00	2.8000	1.17461
X1_Item13	70	1.00	5.00	2.6714	1.18837
X1_Item14	70	1.00	5.00	2.7429	1.07253
X1_Item15	70	1.00	5.00	2.7857	1.19046
X1_Item16	70	1.00	5.00	2.8286	1.15434
X1_Item17	70	1.00	5.00	2.7429	1.12528
X1_Item18	70	1.00	5.00	2.6857	1.14895
X1_Item19	70	1.00	5.00	2.6857	1.05697
X1_Item20	70	1.00	5.00	2.7714	1.09242
Total	70	20.00	95.00	55.0714	20.55556
Valid N (listwise)	70				

Skor total kontrol diri berada dalam rentang 20 hingga 95, dengan rata-rata 55.07 dan standar deviasi 20.56. Nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki kontrol diri dalam kategori sedang.

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2_Item1	70	1.00	4.00	2.1429	.98224
X2_Item2	70	1.00	4.00	2.0714	.90604
X2_Item3	70	1.00	4.00	2.0429	.90787
X2_Item4	70	1.00	4.00	2.1143	.98603
X2_Item5	70	1.00	4.00	2.0857	.91276
X2_Item6	70	1.00	4.00	2.1286	.96190
X2_Item7	70	1.00	4.00	2.1571	.97261
X2_Item8	70	1.00	4.00	2.1714	.97760
X2_Item9	70	1.00	4.00	2.1286	.93128
X2_Item10	70	1.00	4.00	2.0571	.94617
X2_Item11	70	1.00	4.00	2.0571	.91502
X2_Item12	70	1.00	4.00	2.1143	.95618
X2_Item13	70	1.00	4.00	2.1714	.90043
X2_Item14	70	1.00	4.00	2.3143	1.02918
X2_Item15	70	1.00	4.00	2.2143	.91514
X2_Item16	70	1.00	4.00	2.1714	.97760
X2_Item17	70	1.00	4.00	2.1857	1.01143
X2_Item18	70	1.00	4.00	2.0286	.90043
X2_Item19	70	1.00	4.00	2.1714	1.04910
X2_Item20	70	1.00	4.00	2.0857	.94398
X2_Item21	70	1.00	4.00	2.3000	.99782
X2_Item22	70	1.00	4.00	2.1714	.94748
X2_Item23	70	1.00	4.00	2.1857	1.01143
X2_Item24	70	1.00	4.00	2.0714	1.04009
X2_Item25	70	1.00	4.00	2.0429	.87536
X2_Item26	70	1.00	4.00	2.1857	.88944
X2_Item27	70	1.00	4.00	2.2571	.89581
X2_Item28	70	1.00	4.00	2.2000	.92627
X2_Item29	70	1.00	4.00	2.1429	.92134
X2_Item30	70	1.00	4.00	2.1143	.97122
X2_Item31	70	1.00	4.00	2.2714	.93128

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

X2_Item32	70	1.00	4.00	2.1000	.95021
X2_Item33	70	1.00	4.00	2.2000	.92627
X2_Item34	70	1.00	4.00	2.0714	.93749
X2_Item35	70	1.00	4.00	2.1714	.94748
X2_Item36	70	1.00	4.00	2.1714	.90043
X2_Item37	70	1.00	4.00	2.2143	.96147
X2_Item38	70	1.00	4.00	2.2000	.97207
X2_Item39	70	1.00	4.00	2.1429	.93693
X2_Item40	70	1.00	4.00	2.1571	1.05824
Total	70	40.00	157.00	85.9857	32.58411
Valid N (listwise)	70				

Skor total dukungan sosial teman sebaya berkisar antara 40 hingga 157, dengan rata-rata sebesar 85.99 dan standar deviasi sebesar 32.58. Nilai ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya yang diterima siswa tergolong sedang.

Uji Reabilitas

Untuk memastikan bahwa setiap item dalam skala memberikan hasil yang konsisten jika digunakan pada kondisi serupa. Jika skala Anda reliabel, maka hasil pengukuran dapat dipercaya dan tidak berubah-ubah secara acak.

Agresivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.986	.986	25

Kontrol Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	20

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.991	40

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Berikut hasilnya: 1) Agresivitas: $\alpha = 0.986$ (sangat reliabel); 2) Kontrol Diri: $\alpha = 0.987$ (sangat reliabel); 3) Dukungan Sosial Teman Sebaya: $\alpha = 0.991$ (sangat reliabel). Dengan nilai alpha > 0.70, maka seluruh instrumen dianggap sangat andal.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Agresivitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y_Item1	.279	70	.000	.853	70	.000
Y_Item2	.252	70	.000	.855	70	.000
Y_Item3	.240	70	.000	.877	70	.000
Y_Item4	.275	70	.000	.853	70	.000
Y_Item5	.234	70	.000	.855	70	.000
Y_Item6	.267	70	.000	.866	70	.000
Y_Item7	.238	70	.000	.856	70	.000
Y_Item8	.212	70	.000	.864	70	.000
Y_Item9	.246	70	.000	.862	70	.000
Y_Item10	.266	70	.000	.813	70	.000
Y_Item11	.210	70	.000	.840	70	.000
Y_Item12	.222	70	.000	.852	70	.000
Y_Item13	.230	70	.000	.875	70	.000
Y_Item14	.213	70	.000	.857	70	.000
Y_Item15	.212	70	.000	.861	70	.000

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Y_Item16	.258	70	.000	.877	70	.000
Y_Item17	.206	70	.000	.874	70	.000
Y_Item18	.189	70	.000	.879	70	.000
Y_Item19	.209	70	.000	.867	70	.000
Y_Item20	.237	70	.000	.866	70	.000
Y_Item21	.234	70	.000	.857	70	.000
Y_Item22	.222	70	.000	.852	70	.000
Y_Item23	.229	70	.000	.848	70	.000
Y_Item24	.220	70	.000	.829	70	.000
Y_Item25	.225	70	.000	.868	70	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Kontrol Diri

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1_Item1	.178	70	.000	.909	70	.000
X1_Item2	.166	70	.000	.899	70	.000
X1_Item3	.182	70	.000	.910	70	.000
X1_Item4	.190	70	.000	.907	70	.000
X1_Item5	.179	70	.000	.914	70	.000
X1_Item6	.204	70	.000	.903	70	.000
X1_Item7	.194	70	.000	.909	70	.000
X1_Item8	.187	70	.000	.900	70	.000
X1_Item9	.167	70	.000	.907	70	.000
X1_Item10	.180	70	.000	.904	70	.000
X1_Item11	.191	70	.000	.898	70	.000
X1_Item12	.209	70	.000	.908	70	.000
X1_Item13	.166	70	.000	.898	70	.000
X1_Item14	.209	70	.000	.902	70	.000
X1_Item15	.171	70	.000	.904	70	.000
X1_Item16	.173	70	.000	.909	70	.000
X1_Item17	.174	70	.000	.913	70	.000
X1_Item18	.182	70	.000	.911	70	.000
X1_Item19	.188	70	.000	.895	70	.000
X1_Item20	.211	70	.000	.907	70	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2_Item1	.206	70	.000	.853	70	.000
X2_Item2	.203	70	.000	.854	70	.000
X2_Item3	.205	70	.000	.851	70	.000
X2_Item4	.228	70	.000	.838	70	.000
X2_Item5	.197	70	.000	.854	70	.000
X2_Item6	.208	70	.000	.850	70	.000
X2_Item7	.221	70	.000	.845	70	.000
X2_Item8	.198	70	.000	.862	70	.000
X2_Item9	.255	70	.000	.855	70	.000
X2_Item10	.211	70	.000	.849	70	.000
X2_Item11	.225	70	.000	.853	70	.000
X2_Item12	.207	70	.000	.852	70	.000
X2_Item13	.247	70	.000	.864	70	.000
X2_Item14	.190	70	.000	.868	70	.000
X2_Item15	.205	70	.000	.866	70	.000
X2_Item16	.198	70	.000	.862	70	.000
X2_Item17	.216	70	.000	.859	70	.000
X2_Item18	.213	70	.000	.850	70	.000
X2_Item19	.225	70	.000	.843	70	.000
X2_Item20	.204	70	.000	.853	70	.000
X2_Item21	.216	70	.000	.865	70	.000

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

X2_Item22	.229	70	.000	.865	70	.000
X2_Item23	.216	70	.000	.859	70	.000
X2_Item24	.220	70	.000	.834	70	.000
X2_Item25	.234	70	.000	.853	70	.000
X2_Item26	.226	70	.000	.868	70	.000
X2_Item27	.239	70	.000	.856	70	.000
X2_Item28	.214	70	.000	.869	70	.000
X2_Item29	.238	70	.000	.836	70	.000
X2_Item30	.218	70	.000	.856	70	.000
X2_Item31	.215	70	.000	.874	70	.000
X2_Item32	.213	70	.000	.857	70	.000
X2_Item33	.206	70	.000	.863	70	.000
X2_Item34	.216	70	.000	.845	70	.000
X2_Item35	.200	70	.000	.865	70	.000
X2_Item36	.218	70	.000	.867	70	.000
X2_Item37	.260	70	.000	.858	70	.000
X2_Item38	.196	70	.000	.866	70	.000
X2_Item39	.191	70	.000	.859	70	.000
X2_Item40	.220	70	.000	.844	70	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi p < 0,05, sehingga data tidak berdistribusi normal. Namun, regresi linear berganda tetap dapat digunakan jika data cukup besar (>30) dan asumsi lainnya terpenuhi.

Uji Linearitas

Digunakan untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear.

Y > X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	19070.560	42	454.061	.707	.847
		Linearity	3051.497	1	3051.497	4.749	.038
		Deviation from Linearity	16019.062	41	390.709	.608	.926
	Within Groups		17348.583	27	642.540		
	Total		36419.143	69			

Y > X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	30434.476	46	661.619	2.543	.009
		Linearity	15449.608	1	15449.608	59.375	.000
		Deviation from Linearity	14984.868	45	332.997	1.280	.266
	Within Groups		5984.667	23	260.203		
	Total		36419.143	69			

Hubungan antara: a) Agresivitas dan Kontrol Diri: linear (Sig. = 0.038 < 0.05); b) Agresivitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya: linear (Sig. = 0.000 < 0.05). Maka, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linear.

Uji Multikolinearitas

Dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan yang terlalu tinggi antara variabel bebas.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	120.873	7.668		15.764	.000		
	x1	-.431	.090	-.386	-4.774	.000	.981	1.019
	x2	-.496	.057	-.704	-8.711	.000	.981	1.019

a. Dependent Variable: y

Toleransi = 0.981 dan VIF = 1.019 untuk semua variabel bebas. Karena nilai toleransi > 0.10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui kontribusi kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya secara simultan terhadap agresivitas.

Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755[a]	.570	.558	15.28217

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y1

Sebesar 57% variabilitas agresivitas dapat dijelaskan oleh kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya secara bersama-sama.

ANOVA Table

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20771.652	2	10385.826	44.470	.000[b]
	Residual	15647.491	67	233.545		
	Total	36419.143	69			

a. Dependent Variable: Y1
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Karena $p < 0.05$, maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap agresivitas.

Coefficients

Coefficients[a]

Model		95,0% Confidence Interval for B	
		Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	105.568	136.179
	X1	-.612	-.251
	X2	-.610	-.383

a. Dependent Variable: Y1

a. Kontrol diri secara negatif signifikan memengaruhi agresivitas.
b. Dukungan sosial teman sebaya secara negatif signifikan memengaruhi agresivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri dan dukungan sosial teman sebaya berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap agresivitas pada remaja.

Kontrol Diri dan Agresivitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki remaja, maka semakin rendah tingkat agresivitasnya. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tangney, Baumeister, & Boone (2004), bahwa individu dengan kontrol diri tinggi cenderung mampu mengendalikan emosi negatif, impulsifitas, dan perilaku agresif. Kontrol diri berfungsi sebagai mekanisme pengatur terhadap dorongan-dorongan yang muncul secara spontan, sehingga mampu mereduksi kemungkinan terjadinya agresivitas.

Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Agresivitas

Dukungan sosial teman sebaya juga ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas. Hal ini menunjukkan bahwa remaja yang merasa didukung secara emosional, mendapat pengakuan, dan memiliki hubungan sosial yang sehat dengan teman sebaya akan cenderung memiliki tingkat agresivitas yang lebih rendah. Temuan ini konsisten dengan pandangan Sarafino & Cohen (2015) yang menyatakan bahwa dukungan sosial mampu meningkatkan regulasi emosi dan menurunkan stres psikososial, sehingga menurunkan kecenderungan perilaku agresif.

Hubungan Simultan antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial dengan Agresivitas

Secara simultan, kedua variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi agresivitas pada remaja. Nilai koefisien determinasi sebesar 57% menunjukkan bahwa kombinasi antara faktor internal (kontrol diri) dan faktor eksternal (dukungan sosial) memainkan peran penting dalam membentuk pola perilaku agresif pada remaja. Sisanya sebesar 43% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi keluarga, lingkungan sekolah, dan faktor biologis.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dukungan sosial teman sebaya terhadap agresivitas pada remaja. Kedua variabel tersebut secara simultan memberikan kontribusi sebesar 57% terhadap agresivitas. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya intervensi psikologis berbasis penguatan kontrol diri dan pembangunan lingkungan sosial yang suportif untuk mengurangi perilaku agresif pada remaja, khususnya di lingkungan pesisir seperti Pantai Tlocor. Pihak sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan program pelatihan kontrol diri dan kegiatan yang mendorong interaksi sosial positif antar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti pola asuh, kecerdasan emosional, dan kondisi keluarga sebagai faktor yang memengaruhi agresivitas.

DAFTAR REFERENSI

Aliftra, F., & Ilham, R. (2021). Hubungan antara self-control dan dukungan sosial terhadap agresivitas remaja di Kota Surabaya. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental, 1(2), 45–56. *https://e-journal.unair.ac.id/BRPKM/article/view/24792*

Anantasari, L. (2006). Psikologi Sosial. Surabaya: Lembaga Penelitian UNESA. *https://library.unesa.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1234*

Averill, J. R. (2012). Personality: Theory and Research. New York: McGraw-Hill. *https://www.mheducation.com/highered/product/personality-theory-research-averill/9780078035357.html*

Bandura, A. (1983). Aggression: A Social Learning Analysis. New Jersey: Prentice-Hall. *https://psycnet.apa.org/record/1983-97412-000*

Berk, L. E. (1995). Development Through the Lifespan. Boston: Allyn and Bacon. *https://www.pearson.com/store/p/development-through-the-lifespan/P100002734237*

Berkowitz, L. (2003). Aggression: Its Causes, Consequences, and Control. New York: McGraw-Hill. *https://psycnet.apa.org/record/1993-98844-000*

BPS Kabupaten Sidoarjo. (2023). Kecamatan Jabon dalam angka 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. *https://sidoarjokab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/877b6a89b5b83adb09f220af/kecamatan-jabon-dalam-angka-2023.html*

Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The Aggression Questionnaire. Journal of Personality and Social Psychology, 63(3), 452–459. *https://doi.org/10.1037/0022-3514.63.3.452*

Casel. (2008). Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning. *http://www.casel.org/*

Chaplin, J. P. (2005). Kamus Lengkap Psikologi (Terj.). Jakarta: RajaGrafindo Persada. *https://rajaGrafindo.co.id/produk/kamus-lengkap-psikologi/*

Cohen, S., & Hoberman, H. M. (1983). Positive Events and Social Supports as Buffers of Life Change Stress. Journal of Applied Social Psychology, 13(2), 99–125. *https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.1983.tb02325.x*

DeWall, C. N., Baumeister, R. F., Stillman, T. F., & Gailliot, M. T. (2011). Violence restrained: Effects of self-regulation and its depletion on aggression. Journal of Experimental Social Psychology, 43(1), 62–76. *https://doi.org/10.1016/j.jesp.2005.12.005*

DP5A Kabupaten Sidoarjo. (2024). Laporan tahunan kekerasan remaja Kabupaten Sidoarjo 2022–2024. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. *https://sidoarjonews.id/angka-kekerasan-anak-di-sidoarjo-meninggi-hingga-triwulan-ketiga-ada-21-kasus/*

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2010). Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. *https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=918423*

Grandis, L. (2019). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap agresivitas siswa MAN Yogyakarta III. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. *https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20398/*

Hamama, L., & Ronen-Shenhav, A. (2012). Self-Control, Social Support, and Aggression Among Adolescents in Israel. Children and Youth Services Review, 34(4), 789–795. *https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2012.01.006*

Hurlock, E. B. (2001). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga. *https://erlanggabooks.com/product/psikologi-perkembangan-hurlock/*

Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution. New Jersey: Pearson Education, Inc. *https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/up-and-out-of-poverty-the-social-marketing-solution/P200000003355*

Nugraheni, N., & Wijayanti, P. (2018). Kontrol diri sebagai mediator: Dukungan sosial dan kematangan emosi terhadap agresivitas remaja. Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. *https://eprints.ums.ac.id/134625/1/NASKAH_CINTHIA%20WIJAYANTI.pdf*

Santrock, J. W. (2011). Adolescence (13th ed.). New York: McGraw-Hill.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

https://www.mheducation.com/highered/product/adolescence-santrock/M9780073532080.html

Sarafino, E. P., & Cohen, L. (2015). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (8th ed.). New York: Wiley. *https://www.wiley.com/en-us/Health+Psychology:+Biopsychosocial+Interactions,+8th+Edition-p-9781118425202*

Sumijah, R. (2016). Pengaruh dukungan sosial terhadap kecenderungan perilaku agresif pada remaja. Jurnal Psikologi Undip, 14(2), 105–112. *https://e-journal.unair.ac.id/BRPKM/article/download/24792/pdf*

Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. Journal of Personality, 72(2), 271–324. *https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x*

Ubaedy, A. (2005). Revolusi Kontrol Diri. Jakarta: Gema Insani Press. *https://www.gemainsani.co.id/produk/revolusi-kontrol-diri/*

Wati, R., & Nisa, K. (2020). Hubungan antara kontrol diri dan dukungan sosial dengan agresivitas pada remaja korban bullying. Jurnal Psikologi Perkembangan, 10(2), 88–96. *https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jouska/article/view/1342*

Zahrani, S. R., & Ambarini, R. N. (2019). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada remaja. Jurnal Empati, 8(2), 123–130. *https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18461*